

**ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR
ORANG JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN
MISTIK DI JEPANG**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana sastra**

Oleh

ANGGUN PRIMADANI WIDYA PUTRI

NIM : 03110060



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Halaman Pengesahan

Skripsi Ini telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2008

Panitia Ujian :

Ketua



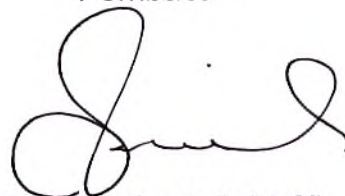
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing 1



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca



(Tia Martia, S.S, M.Si)

Skripsi ini disahkan pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2008 oleh :

Dekan Fakultas Sastra



(Dr.Hj.Albertine S.Minderop,M.A)

^{Jurusan}
Ketua ~~Program Studi~~
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR ORANG JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN MISTIK DI JEPANG** merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan bapak Syamsul Bahri, S.S dan ibu Tia Martia, SS, M.Si tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya Ilmiah orang lain, isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada Januari 2008

(ANGGUN PRIMADANI WIDYA PUTRI)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana yang berjudul **ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR ORANG JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN MISTIK DI JEPANG.**

Dalam penyusunan ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak melalui bimbingan, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu dan semua bimbingan yang telah diberikan kepada penulis;
2. Ibu Tia Martia, S.S, M.Si, selaku dosen pembaca. Terima kasih atas semua bimbingan yang telah diberikan kepada penulis;
3. Ibu Dr.Hj.Albertine.S.Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
4. Ibu Metty Suwandhani, S.S, selaku Sekertaris Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada;
5. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, Terima kasih atas perhatian, saran, masukan dan semua semangat yang telah diberikan kepada penulis;

6. Ibu Zainur Fitri, S.S, selaku dosen Pembimbing Akademik serta seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
7. Keluarga tercinta, Papah, Mamah, dan Putri Widya Asmara atas kasih sayang, semangat dan dukungan moril maupun materil sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini;
8. Indah, Soni Subaryono, Vina, Kiki, Amel, Tuah Imanta Ginting, Oky, Tulus, Didit, Firdan, Teuku Omar Sharif, Graha, Ferdinand, Samsul dan semua teman-teman di Fakultas Sastra angkatan 2002, 2003, 2004 terima kasih atas doa dan dukungannya Sukses buat kalian semua dan Terima kasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Jakarta, Januari 2008

Anggun Primadani Widya Putri

ABSTRAK

ANGGUN PRIMADANI WIDYA PUTRI. ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR ORANG JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN MISTIK DI JEPANG Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta Januari 2008.

Fenomena mistik bagi masyarakat Jepang merupakan suatu hal yang tidak pernah terlepas dari kehidupan sehari-hari mereka. Keyakinan mengenai keberadaan makhluk halus melekat kuat dalam tradisi dan kebudayaan. Tradisi dan kebudayaan yang unik ini sangat erat hubungannya dengan religi dasar masyarakat Jepang yang bersifat animisme.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Ruang Lingkup.....	5
1.5. Landasan Teori... ..	5
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II BEBERAPA KONSEP TENTANG MISTIK DAN ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR ORANG JEPANG	
2.1. Pengertian Mistik Secara Umum.....	8
2.1.1. Ajaran dan Sumbernya.....	9
2.1.2. Sebab Orang Menganut Paham Mistik.....	10
2.2. Religi dalam Masyarakat Jepang.....	11

2.2. Religi dalam Masyarakat Jepang.....	11
BAB III ANIMISME SEBAGAI RELIGI DASAR ORANG JEPANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN MISTIK DI JEPANG	
3.1. Animisme Sebagai Religi Dasar Orang Jepang	21
3.2. Hubungan Animisme Dengan Mistik Di Jepang.....	28
3.2.1. Makhluk-makhluk Gaib Jepang.....	31
3.2.2. Macam-macam Perayaan di Jepang.....	40
3.2.3. Daftar nama hari-hari Mistik.....	43
BAB IV KESIMPULAN.....	46
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARI	
BIODATA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan salah satu negara modern, namun meskipun telah menjadi negara modern dan telah banyak mengambil alih kebudayaan luar, seperti kebudayaan Cina, kebudayaan Eropa dan kebudayaan Amerika, Jepang tetap dapat mempertahankan jati diri kebudayaan mereka akan nilai-nilai tradisionalnya yang sudah ada sejak jaman nenek moyang mereka.

Jepang juga masih merayakan berbagai macam perayaan-perayaan tradisional atau yang sering disebut *Matsuri*. Perayaan-perayaan tradisional ini merupakan sebuah produk budaya yang menunjukkan sistem kepercayaan suatu masyarakat. Hal ini disebabkan karena berbagai perayaan tradisional yang dilakukan oleh suatu masyarakat merupakan perwujudan dari rasa terima kasih, rasa hormat, rasa takut, bahkan sebagai upaya mencari keselamatan terhadap sesuatu yang mereka yakini berperan dalam menentukan berbagai hal dalam kehidupan mereka. Perayaan tradisional ini dapat dikatakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka karena telah menjadi suatu sistem budaya dan kepercayaan yang melekat dalam kehidupan setiap individu Jepang.

Lebih dari itu, masyarakat Jepang juga masih mempercayai berbagai macam hal mistik, seperti mempercayai keberadaan makhluk-makhluk gaib. Dalam kepercayaan orang Jepang, makhluk gaib ini terdiri dari berbagai jenis. Makhluk gaib ini berwujud dewa, binatang, roh-roh nenek moyang, dan bahkan hantu-hantu. Makhluk-makhluk gaib tersebut diyakini mendiami berbagai tempat, seperti gunung, pohon-pohon besar, rumah, kamar mandi, sungai-sungai, dan lain sebagainya. Diantara makhluk-makhluk gaib tersebut yang dianggap paling suci adalah para dewa dari mitologi Jepang, seperti Dewa *Amaterasu* dan para keturunannya.

Masyarakat Jepang pun percaya bahwa gunung merupakan tempat tinggal dimana dewa-dewa dan roh-roh leluhur telah wafat. Selain roh-roh leluhur yang telah wafat, para dewa yang tinggal di gunung ini adalah para dewa yang berkaitan dengan pertanian, dan yang dianggap akan memberikan keberhasilan panen.

Kepercayaan-kepercayaan lain yang terdapat pada masyarakat yang hidup pada era modern seperti saat ini, contohnya; masih banyak ibu rumah tangga yang rumahnya dipenuhi dengan perlengkapan elektronik terkini, tetapi menggantung jimat pelindung di pintunya untuk menolak pengunjung yang tidak diinginkan yang berasal dari alam gaib, kemudian gedung pencakar langit dari kaca dan logam yang sebenarnya melambangkan bahwa suatu negara tersebut telah memasuki jaman modern, ternyata masih memerlukan para pendeta Budha dan Shinto untuk menyucikan bangunan itu

serta mengusir arwah yang tidak tenang di gedung itu. Dasar bagi penyebaran mistik di dalam kebudayaan dan adat istiadat masyarakat Jepang diatas, berawal dari penciptaan mitos itu sendiri. Diantaranya adalah cerita berdirinya Jepang, dituturkan dalam dua sejarah tertulis paling awal yaitu, *Kojiki* dan *Nihon Shoki*, juga catatan mengenai legenda-legenda atau hal-hal kuno.¹

Dalam buku *Ryūgakusei no tame no Nihonshi* 「留學生のための

にほんし
日本史」 tertulis :

奈良時代は始めて日本の歴史を書いた本もできました。「古事記」や「日本書紀」などの本です。²

Romaji

Nara jidai wa hajimete nihon no rekishi o kaita hon mo dekimashita. Kojiki ya Nihonshoki nado no hon desu.

Terjemahan

Pada jaman nara pertama kali tercipta buku yang menulis tentang sejarah Jepang yaitu Kojiki dan Nihonshoki dan lain-lain.

Berbagai kejadian-kejadian atau cerita-cerita yang berhubungan dengan mistik ini muncul dengan sangat kuatnya pada masa Heian, dimana orang-orang berusaha untuk mengenali iblis-iblis penyebab kesengsaraan pada manusia, yang memiliki kemampuan mengubah bentuk mereka dan

¹ Catrien Ross, *Mistik Jepang*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hal. 44

² Oguchi Yuchiro, *Ryūgakusei no Tame no Nihon Rekishi (Japanese History)*, (Japan: Tokyo University of Foreign Studies, 1990), hal.52

arwah orang mati. Lebih dari dua ratus tahun kemudian, persepsi mistik meluas hingga meliputi hantu manusia, sebagaimana juga hewan yang dapat berubah bentuk.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang kepercayaan masyarakat Jepang terhadap mistik dengan judul Animisme Sebagai Religi Dasar Orang Jepang dan Hubungannya dengan Mistik di Jepang.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

- 1.Mengapa masyarakat Jepang masih mempercayai hal-hal mistik ?
- 2.Bagaimana hubungan animisme dengan mistik di Jepang ?
- 3.Hal mistik apa saja yang masih dipercaya oleh masyarakat Jepang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.Penyebab masyarakat Jepang masih percaya dengan mistik.
- 2.Hubungan animisme dengan mistik di Jepang.
3. Hal mistik apa saja yang masih dipercaya masyarakat Jepang.

1.4. Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan pada penelitian tentang animisme sebagai religi dasar orang Jepang dan hubungannya dengan mistik di Jepang pada jaman modern ini dengan dilatar belakangi konsep-konsep yang berhubungan dengan Shinto sebagai religi dasar dalam masyarakat Jepang yang bersifat animisme.

1.5. Landasan Teori

Untuk melakukan penelitian mengenai animisme sebagai religi dasar orang Jepang dan hubungannya dengan mistik di Jepang, maka penulis menggunakan konsep mengenai Animisme oleh E.B Taylor seorang ilmuwan antropologi Inggris yang menjelaskan bahwa animisme adalah kepercayaan terhadap makhluk-makhluk gaib yang menempati alam sekeliling tempat tinggal manusia sehingga makhluk gaib ini menjadi obyek daripada penghormatan dan penyembahan dengan melakukan berbagai macam upacara doa, sajian, atau kurban, sedangkan mengenai pengertian mistik, penulis menggunakan konsep yang diungkapkan oleh MH. Amien Jaiz bahwa mistik adalah sebuah paham yang memberikan ajaran serba mistis. Selain itu penulis menambahkan konsep mengenai kepercayaan Shinto karena kepercayaan Shinto merupakan religi dasar masyarakat Jepang yang bersifat animisme. Konsep tentang kepercayaan Shinto ini diungkapkan oleh Harumi Befu seorang ilmuwan sosiologi Jepang bahwa Shinto adalah suatu

gabungan kepercayaan primitif dan praktek-praktek yang berkaitan dengan roh-roh, dewa-dewa, hantu-hantu dan sebagainya. Konsep-konsep ini akan dipaparkan lebih rinci dalam Bab II.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis yaitu memaparkan, menggambarkan dan menganalisa serta menyimpulkan data-data yang berhubungan dengan Mistik Jepang.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I; Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup permasalahan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Memaparkan beberapa konsep tentang mistik dan kepercayaan dalam masyarakat Jepang.

Bab III, Membahas mengenai animisme sebagai religi dasar orang Jepang dan hubungannya dengan mistik di Jepang.

Bab IV, Kesimpulan